

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Gerakan Laki-laki feminis Komunitas *Fast Community Oriflame* dalam Melawan Stereotip Gender di Kota Medan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang terbentuknya Komunitas *Fast Community Oriflame* di Kota Medan adalah berakar dari kebutuhan untuk menciptakan ruang dukungan dan kolaborasi bagi para anggota (*brand partner*) Oriflame baik laki-laki maupun perempuan. Komunitas ini didirikan pada tahun 2005 dengan nama awal *Pride Club*, yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi *Fast Community* pada tahun 2018. Perubahan ini mencerminkan upaya untuk menghindari kesalahpahaman publik dan menciptakan identitas yang lebih positif. *Fast Community* berfokus pada nilai-nilai kebersamaan dan kesuksesan yang menyenangkan, yang diwakili oleh akronim “FAST” yang berarti “*Fun and Success Together*”. Komunitas ini berkomitmen untuk memberdayakan anggotanya yang kerap terpinggirkan dalam dunia kerja, dengan memberikan dukungan, pelatihan, dan kesempatan untuk berbagi pengalaman. Faktor penyebab terbentuknya komunitas ini adalah adanya tantangan yang dihadapi oleh anggota, terutama perempuan dalam membangun jaringan dan mencapai level yang lebih tinggi di bisnis Oriflame dan juga tantangan dalam menghadapi stigma masyarakat luas

mengenai peran laki-laki di perusahaan kecantikan. Dukungan dari manajemen dan laki-laki serta kolaborasi antar anggota menjadi kunci keberhasilan komunitas ini dalam menarik lebih banyak anggota dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Sehingga, *Fast Community* tidak hanya berfungsi sebagai wadah bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif dalam mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan anggotanya untuk mencapai potensi maksimal dalam karir bisnis. Selain itu, komunitas ini berkontribusi pada pembentukan identitas kolektif dan solidaritas diantara anggotanya dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.

2. Pandangan laki-laki feminis dalam komunitas *Fast Community* terhadap stereotip gender menunjukkan upaya yang signifikan untuk mendukung kesetaraan gender dalam industri kecantikan. Terdapat tiga pandangan utama yang diungkapkan oleh laki-laki feminis di komunitas ini: (1) Stereotip gender dalam industri kecantikan tidak relevan. Artinya stereotip hanyalah pandangan subjektif dan tidak mencerminkan fakta. (2) Kesetaraan gender sebagai budaya kerja di *Fast Community* Oriflame, yaitu dengan komitmen membangun budaya kerja yang menghargai kontribusi individu tanpa memandang jenis kelamin. (3) Penolakan terhadap diskriminasi gender menjadi prinsip prinsip yang dijunjung tinggi oleh laki-laki feminis di komunitas ini. Secara keseluruhan, pandangan laki-laki feminis di komunitas *Fast Community* mencerminkan upaya untuk mengubah stereotip

gender yang ada dan berkontribusi pada perubahan positif dalam persepsi masyarakat terhadap gender dalam industri kecantikan.

3. Gerakan perlawanan stereotip gender oleh laki-laki feminis di Komunitas *Fast Community* mencakup langkah-langkah konkret diantaranya,
  - 1) edukasi dan kesadaran publik. Melalui edukasi laki-laki feminis berusaha mengubah pandangan negatif tentang industri kecantikan sebagai dunia perempuan, menekankan bahwa kesuksesan tidak tergantung pada gender.
  - 2) Mentorship dan dukungan, diberikan untuk membuktikan bahwa laki-laki dapat sukses di industri ini dengan pelatihan yang inklusif bagi semua anggota.
  - 3) Membangun jaringan komunitas yang saling mendukung, menjadi strategi penting untuk menghilangkan batasan stereotip gender, dan
  - 4) Menghadapi tantangan dan stigma dengan sikap profesional, dengan membuktikan bahwa laki-laki dapat berkontribusi secara signifikan di industri kecantikan. Hasil dari gerakan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang peran laki-laki dalam feminisme dan kesetaraan gender, serta terbukanya peluang bagi semua gender untuk berpartisipasi dalam industri ini.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang menjadi saran yang penulis berikan terkait dengan Gerakan Laki-Laki Feminis Komunitas *Fast Community* Oriflame dalam Melawan Stereotip Gender di Kota Medan, sebagai berikut:

1. Bagi anggota komunitas *Fast Community* diharapkan untuk terus aktif dalam mengedukasi diri dan orang lain mengenai kesetaraan gender. Anggota perlu berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi antar gender dalam industri kecantikan. Anggota dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang isu-isu gender yang relevan dengan mengikuti berbagai kegiatan edukatif.
2. Bagi manajemen Oriflame, sebaiknya mendukung lebih banyak program yang mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan anggota, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya untuk pelatihan dan mentoring yang inklusif. Manajemen perlu mengidentifikasi kebutuhan anggota dan merancang program yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dukungan yang konsisten dari manajemen akan memperkuat komitmen komunitas terhadap kesetaraan gender.
3. Bagi masyarakat luas diharapkan supaya lebih terbuka dan menerima keberadaan dan peran laki-laki dalam industri kecantikan. Masyarakat sebaiknya tidak lagi menganggap bahwa industri kecantikan hanya untuk perempuan, melainkan sebagai ruang yang terbuka untuk semua gender. Penting bagi masyarakat untuk memahami bahwa kesetaraan gender tidak hanya menguntungkan perempuan, tetapi juga laki-laki, dengan mengubah pandangan ini masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua individu tanpa memandang jenis kelamin.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak gerakan laki-laki feminis dalam komunitas lain dan bagaimana hal ini dapat diterapkan di konteks yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengalaman individu dalam menghadapi stereotip gender di berbagai sektor industri. Melalui penelitian yang dilakukan lebih mendalam, peneliti dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika gender dalam masyarakat. Penelitian juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan kesetaraan gender di berbagai konteks. Selain itu peneliti diharapkan melibatkan partisipasi anggota komunitas dalam proses penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dan aplikatif. Sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program yang lebih efektif dalam mendukung kesetaraan gender.